

Intisari

Kemajuan pembangunan meningkatkan kebutuhan informasi spasial yang disajikan dalam bentuk peta. Peta digunakan untuk memberikan informasi spasial suatu daerah, perencanaan dan memberikan informasi tentang perubahan suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut maka dilakukan pekerjaan pemetaan yang menghasilkan peta situasi skala 1:500.

Tahapan survey pemetaan meliputi pengumpulan data spasial, pengolahan dan penggambaran peta. Data spasial diperoleh dari pengukuran terestris. Proses dimulai dengan survei pendahuluan, kemudian dilakukan pengukuran dengan menggunakan peralatan pengukuran. Pengukuran meliputi pengukuran kerangka kontrol pemetaan dan detil planimetris. Hasil pengukuran diolah kemudian dilakukan penggambaran peta digital.

Hasil dari survey pemetaan adalah peta situasi dusun Serang, desa Sendangsari, kecamatan Pengasih, kabupaten Kulonprogo, provinsi D.I. Yogyakarta dengan skala 1:500. Peta situasi menggunakan sistem proyeksi UTM (*Universal Transverse Mercator*). Peta berisi informasi tentang sebaran titik-titik kontrol pemetaan, detil planimetris dan garis kontur.

Kata kunci : Pemetaan, pengukuran terestris, peta situasi

Abstract

Progress development increases the requirement for spatial information that is presented in map form. The map is used to provide spatial information of an area, planning and provide information about changes in an area within a certain period. Under these condition, the mapping survey conducted to produces a situation map scale of 1: 500.

The steps of mapping survey included spatial data collection, processing and cartography. The spatial data was obtained from terrestrial measurements. The process was started of a preliminary survey, then made measurements using measurement equipment. Measurement included measurement control framework and detailed planimetric mapping. The measurement results was processed for digital cartography.

The results of the mapping survey is a situation map of dusun Serang, desa Sendangsari, kecamatan Pengasih, kabupaten Kulonprogo, provinsi D.I. Yogyakarta on scale of 1: 500. The map of situation using a UTM (Universal Transverse Mercator) projection system. The map contains information about the distribution of the control points mapping, detailed planimetric and contour lines.

Keyword : Mapping, terrestrial measurement, situation map